

**PENGARUH MANAJEMEN GERAKAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PELAPORAN KINERJA GURU PADA ERA DIGITAL****Juan Haiti<sup>1</sup>, Rudi Hariawan<sup>2</sup>, Hardiansyah<sup>3</sup>**Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika<sup>1,2,3</sup>e-mail: [juanhaiti101@gmail.com](mailto:juanhaiti101@gmail.com)

Diterima: 31/03/2026; Direvisi: 05/04/2026; Diterbitkan: 19/04/2026

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 hingga Society 5.0 menuntut transformasi pendidikan berbasis teknologi, namun implementasinya masih menghadapi kesenjangan antara kebijakan dan praktik, khususnya dalam efektivitas pelaporan kinerja guru di sekolah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Manajemen Gerakan Teknologi Pendidikan (GTK) terhadap Efektivitas Pelaporan Kinerja Guru pada era digital di SMK Negeri 4 Mataram. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 89 guru yang terdiri dari PNS, PPPK, dan non-PNS dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif sangat kuat antara manajemen GTK dan efektivitas pelaporan kinerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 1,000 dan signifikansi 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan teknologi pendidikan yang optimal berkontribusi signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas, efisiensi, kualitas pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara lebih akurat, sistematis, transparan, dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** *Manajemen Gerakan Teknologi Pendidikan, Efektivitas Pelaporan Kinerja Guru, Era Digital*

**ABSTACK**

The rapid development of digital technology in the era of the Industrial Revolution 4.0 to Society 5.0 demands educational transformation, yet its implementation still faces a gap between policy and practice, particularly in the effectiveness of teachers' performance reporting in schools. This study aims to analyze the influence of Educational Technology Movement Management (GTK) on the effectiveness of teacher performance reporting in the digital era at SMK Negeri 4 Mataram. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The population as well as the sample consisted of 89 teachers, including civil servant, contract, and non-civil servant teachers, using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation, and analyzed using product moment correlation. The results indicate a very strong positive relationship between GTK management and the effectiveness of teacher performance reporting, with a correlation coefficient of 1.000 and a significance value of 0.000. These findings suggest that effective technology management significantly enhances accountability, efficiency, reporting quality, and supports accurate, systematic, transparent, and sustainable data-driven decision making in schools.

**Keywords:** *Educational Technology Movement Management, Teacher Performance Reporting Effectiveness, Digital Era.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 hingga Society 5.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Transformasi ini menuntut sistem pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kompetensi abad ke-21 seperti literasi digital, kolaborasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis (Haryaka et al., 2025). Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi menjadi kebutuhan utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta efektivitas pengelolaan pendidikan (Redecker, 2022). Selain itu, pengalaman pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi teknologi dalam pendidikan, sehingga memperkuat urgensi transformasi digital secara sistematis dan berkelanjutan (Zheng et al., 2024). Di Indonesia, upaya transformasi pendidikan diwujudkan melalui kebijakan Merdeka Belajar untuk memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan, guru, dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kebijakan ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), adaptif terhadap perkembangan zaman, serta berbasis teknologi digital (Anggraini, 2025). Salah satu implementasi konkret dari kebijakan tersebut adalah pengembangan ekosistem digital pendidikan melalui berbagai platform yang mendukung aktivitas pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, serta manajemen kinerja secara terintegrasi yang telah dirancang untuk memperluas akses, interaksi dinamis, dan kolaborasi belajar dalam konteks Merdeka Belajar (Maretta et al., 2025).

Dalam kerangka tersebut, pemerintah menginisiasi Gerakan Teknologi Pendidikan (GTK) sebagai bagian dari transformasi digital pendidikan. Gerakan Teknologi Pendidikan (GTK) dapat dipahami sebagai sistem berbasis platform digital yang menyediakan layanan pembelajaran, perangkat ajar, serta fitur pengelolaan kinerja guru secara terintegrasi. GTK tidak hanya berfungsi sebagai repositori materi pembelajaran, tetapi juga sebagai ruang kolaborasi dan pengembangan profesional guru melalui pelatihan, refleksi, serta berbagi praktik baik (Amin et al., 2025; Elmi et al., 2025). Dengan demikian, GTK berperan sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas guru sekaligus efektivitas proses pembelajaran di era digital. Namun demikian, implementasi GTK dalam praktiknya masih menghadapi berbagai tantangan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital pendidikan belum optimal akibat keterbatasan literasi digital guru, kurangnya pelatihan yang berkelanjutan, serta resistensi terhadap perubahan sistem kerja berbasis teknologi (Marnoko, 2025). Selain itu, integrasi sistem digital dengan manajemen kinerja guru sering kali menimbulkan beban administratif tambahan, sehingga belum sepenuhnya meningkatkan efektivitas pelaporan kinerja secara signifikan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan kebijakan digitalisasi pendidikan dengan realitas implementasinya di lapangan (Febrian et al., 2025).

Secara khusus, hasil observasi awal di SMK Negeri 4 Mataram menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi GTK telah menjadi kewajiban bagi guru dalam pelaporan kinerja melalui sistem yang terintegrasi dengan Dapodik. Meskipun aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti perangkat ajar, modul pembelajaran, serta ruang kolaborasi, dalam praktiknya masih ditemukan kendala seperti keterbatasan pemahaman teknis, ketidaksesuaian antara kebutuhan guru dengan fitur yang tersedia, serta persepsi bahwa sistem tersebut lebih bersifat administratif daripada pengembangan profesional (Ismawanti et al., 2025). Kondisi ini berpotensi mempengaruhi efektivitas pelaporan kinerja guru dan berdampak pada kualitas pengelolaan pembelajaran di sekolah (Camarini et al., 2024), sejalan dengan temuan bahwa adopsi teknologi pendidikan di sekolah sering terkendala oleh rendahnya literasi digital dan dukungan teknis yang belum memadai (Azizi et al., 2024).

Berdasarkan kajian literatur, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran atau peningkatan kompetensi digital guru, sementara penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara manajemen Gerakan Teknologi Pendidikan (GTK) dengan efektivitas pelaporan kinerja guru masih terbatas (Ma & Ismail, 2025). Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan aspek manajemen pendidikan, sistem digital, dan kinerja guru dalam satu kerangka analisis juga belum banyak dilakukan, khususnya pada konteks sekolah menengah kejuruan. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen Gerakan Teknologi Pendidikan terhadap efektivitas pelaporan kinerja guru pada era digital di SMK Negeri 4 Mataram. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian administrasi pendidikan berbasis digital, serta kontribusi praktis bagi sekolah dan pemangku kebijakan dalam mengoptimalkan pemanfaatan platform GTK untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dan mutu pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Manajemen Gerakan Teknologi Pendidikan (GTK), sedangkan variabel terikat (Y) adalah Efektivitas Pelaporan Kinerja Guru pada Era Digital. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Mataram dengan subjek penelitian seluruh guru yang berjumlah 89 orang, terdiri dari 42 guru PNS, 25 guru PPPK, dan 22 guru non-PNS. Dengan jumlah populasi yang relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, jumlah populasi, sampel, dan subjek penelitian adalah sama, yaitu 89 guru. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen angket tertutup dengan skala Likert empat pilihan jawaban, yang dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap kedua variabel penelitian secara sistematis dan terstruktur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh data kuantitatif, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung guna memperkuat hasil penelitian. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik korelasi product moment untuk menguji hubungan antara variabel X dan Y. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyusunan data, perhitungan koefisien korelasi, pengujian signifikansi pada taraf 5%, serta penarikan kesimpulan. Pengolahan data dilakukan secara manual maupun dengan bantuan perangkat lunak statistik, sehingga hasil analisis diharapkan mampu memberikan gambaran yang valid mengenai pengaruh Manajemen Gerakan Teknologi Pendidikan terhadap Efektivitas Pelaporan Kinerja Guru pada era digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Gerakan Teknologi Pendidikan (MGTK) terhadap Efektivitas Pelaporan Kinerja Guru (EPKG) di SMK Negeri 4 Mataram. Fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan teknologi yang terstruktur dan terkelola dengan baik dapat meningkatkan efektivitas pelaporan kinerja guru, sekaligus memperkuat akuntabilitas pendidikan di sekolah. Data penelitian diperoleh dari responden guru

dengan nilai yang mencerminkan performa mereka dalam kedua variabel tersebut. Hasil awal menunjukkan adanya variasi nilai yang cukup luas, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami pola distribusi, tren performa, dan titik perhatian yang perlu ditangani, yang kemudian divisualisasikan melalui tabel distribusi frekuensi dan uji statistik terkait.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Variabel MGTK (Interval Kelas)**

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
70–74	4	5,7
75–79	4	5,7
80–84	11	15,7
85–89	28	40,0
90–94	20	28,6
95–96	17	24,3
Jumlah	70	100

Variabel MGTK mencerminkan pengelolaan penerapan teknologi secara terencana dan terstruktur dalam proses pembelajaran, sedangkan EPKG menunjukkan sejauh mana teknologi dimanfaatkan untuk mendukung pelaporan kinerja guru yang akurat dan tepat waktu. Analisis awal menunjukkan bahwa nilai MGTK berkisar antara 71 hingga 96 dengan rata-rata 89,1 dan simpangan baku 7,12. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami sebaran nilai tersebut, Tabel 1 menyajikan distribusi frekuensi MGTK dalam interval kelas, yang memperlihatkan bahwa mayoritas responden berada pada interval nilai 85–89 dan 90–94, menandakan performa yang baik secara keseluruhan, sementara interval rendah 70–74 dan 75–79 menunjukkan adanya sebagian kecil responden yang perlu mendapatkan perhatian lebih.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Variabel EPKG (Interval Kelas)**

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
70–74	5	7,1
75–79	2	2,9
80–84	8	11,4
85–89	31	44,3
90–94	24	34,3
95–96	19	27,1
Jumlah	70	100

Sementara itu, distribusi nilai EPKG menunjukkan variasi antara 72 hingga 96 dengan rata-rata 89,77 dan simpangan baku 6,57, yang mengindikasikan bahwa efektivitas pelaporan kinerja guru secara umum tergolong tinggi. Tabel 2 menampilkan distribusi frekuensi nilai

EPKG yang dikelompokkan dalam interval kelas, memperlihatkan konsentrasi nilai pada interval 85–89 dan 90–94. Hal ini menegaskan bahwa sebagian besar guru telah memanfaatkan teknologi dengan baik untuk pelaporan kinerja, sedangkan interval rendah 70–74 dan 75–79 menunjukkan adanya sebagian kecil guru yang masih memerlukan pendampingan agar efektivitas pelaporan dapat ditingkatkan. Dengan adanya tabel ini, pembaca dapat dengan mudah melihat pola sebaran nilai dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih dalam pengelolaan teknologi pendidikan.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Variabel MGTK dan EPKG**

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
MGTK	,527	90	,000	,087	90	,000
EPKG	,527	90	,000	,086	90	,000

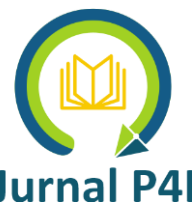
Sebelum melakukan analisis hubungan antara kedua variabel, uji normalitas dilakukan untuk memastikan distribusi data. Berdasarkan Tabel 3, hasil uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi 0,000 untuk MGTK maupun EPKG, yang berarti kedua variabel tidak berdistribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa data tidak memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis selanjutnya menggunakan metode non-parametrik. Tabel normalitas ini memberikan dasar yang kuat untuk menafsirkan hasil korelasi yang akan dianalisis, sekaligus menegaskan perlunya teknik statistik yang tepat untuk memastikan validitas temuan penelitian.

**Tabel 4. Uji Korelasi Product Moment**

		MGTK	EPKG
MGTK	Pearson Correlation	1	1,000(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	90	90
EPKG	Pearson Correlation	1,000(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	90	90

Analisis korelasi Pearson dilakukan untuk mengetahui hubungan antara MGTK dan EPKG, dan hasilnya ditunjukkan pada Tabel 4. Koefisien korelasi sebesar 1,000 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara manajemen gerakan teknologi pendidikan dan efektivitas pelaporan kinerja guru. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan manajemen teknologi pendidikan secara langsung diikuti oleh peningkatan efektivitas pelaporan kinerja guru, sehingga setiap perbaikan dalam MGTK akan tercermin dalam performa EPKG.

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa Manajemen Gerakan Teknologi Pendidikan memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif terhadap Efektivitas Pelaporan Kinerja Guru. Distribusi nilai kedua variabel menunjukkan mayoritas responden berada pada kisaran nilai tinggi, sementara sebagian kecil nilai rendah mengindikasikan perlunya perhatian lebih untuk mencapai keseragaman performa. Uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sehingga analisis korelasi non-parametrik digunakan dan menghasilkan koefisien korelasi



1,000 yang signifikan secara statistik. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan manajemen teknologi pendidikan secara langsung berdampak pada efektivitas pelaporan kinerja guru, sehingga pengelolaan teknologi yang optimal menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan akuntabilitas di sekolah.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Gerakan Teknologi Pendidikan (MGTK) memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif terhadap Efektivitas Pelaporan Kinerja Guru (EPKG) di SMK Negeri 4 Mataram. Distribusi nilai MGTK dan EPKG yang sebagian besar berada pada kisaran tinggi mengindikasikan bahwa penerapan teknologi pendidikan yang terstruktur telah berhasil meningkatkan kinerja guru dalam pelaporan. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa manajemen teknologi yang baik tidak hanya memfasilitasi proses pembelajaran, tetapi juga memperkuat akuntabilitas guru melalui penggunaan platform digital yang konsisten (Febrian et al., 2025). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen digital telah mentransformasi pengelolaan kinerja guru dari proses manual ke digital yang terstruktur, sehingga meningkatkan keterbukaan dalam evaluasi kinerja dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara real-time (Faizah et al., 2025). Penerapan aplikasi GTK, misalnya, memungkinkan guru untuk melaporkan kinerjanya secara sistematis, sehingga data dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat.

Meskipun sebagian besar responden menunjukkan performa yang tinggi, masih terdapat beberapa nilai rendah pada kedua variabel yang menandakan adanya guru yang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Temuan ini menegaskan pentingnya program pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi guru agar semua anggota dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal, karena pelatihan berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) terbukti memperkuat keterampilan integrasi teknologi ke dalam praktik pembelajaran secara signifikan (Nasrul et al., 2025). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa pengembangan profesional berkelanjutan berbasis teknologi secara sistematis dapat meningkatkan keterampilan pedagogis dan adaptasi guru terhadap perubahan digital serta memperkecil kesenjangan kompetensi antar guru apabila didukung oleh dukungan institusional dan strategi pelatihan yang berkelanjutan (Maulana et al., 2025). Hal ini konsisten dengan temuan yang menyatakan bahwa program pengembangan profesional berkelanjutan yang terstruktur mampu meningkatkan kompetensi digital guru secara signifikan melalui pendekatan pelatihan berkelanjutan, mentoring, dan kolaborasi antar guru (Amemasor et al., 2025). Kesenjangan ini juga menunjukkan bahwa sekadar menyediakan platform digital tidak cukup; sekolah perlu memastikan bahwa guru memiliki kompetensi teknis dan pemahaman yang memadai untuk menggunakannya. Dengan demikian, strategi pengelolaan teknologi pendidikan harus mencakup aspek pelatihan, bimbingan, dan monitoring secara rutin agar efektivitas pelaporan kinerja guru dapat merata di seluruh sekolah.

Hasil uji normalitas yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal menekankan perlunya pendekatan analisis yang tepat, dan korelasi Pearson yang sangat kuat ( $r = 1,000$ ) menegaskan hubungan positif sempurna antara MGTK dan EPKG. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa peningkatan manajemen teknologi pendidikan secara langsung berdampak pada efektivitas pelaporan guru, sejalan dengan temuan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru melalui penguatan kompetensi teknis dan profesional (Nabilah et al., 2024). Penelitian lain dalam tinjauan sistematis menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan



teknologi pendidikan yang terstruktur merupakan faktor penting dalam memperkuat kemampuan guru menggunakan teknologi secara efektif dalam konteks profesional (Osorio Vanegas et al., 2025). Selain itu, studi tentang transformasi digital dalam konteks pendidikan menemukan bahwa inovasi digital dalam manajemen sekolah dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus kualitas pembelajaran melalui penggunaan teknologi yang terintegrasi, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pendidikan secara keseluruhan, termasuk kinerja guru (Masinambow et al., 2025). Dari perspektif praktis, temuan ini menekankan bahwa setiap peningkatan dalam manajemen gerakan teknologi pendidikan baik melalui perbaikan sistem, pelatihan guru, maupun pemanfaatan fitur aplikasi secara optimal akan secara simultan meningkatkan kualitas pelaporan kinerja guru. Oleh karena itu, sekolah yang ingin meningkatkan akuntabilitas dan kinerja guru sebaiknya memprioritaskan pengelolaan teknologi pendidikan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Selain itu, temuan ini memberikan implikasi bagi pengembangan kebijakan pendidikan berbasis teknologi, khususnya di era digital saat ini. Efektivitas pelaporan kinerja guru tidak hanya bergantung pada komitmen individu, tetapi juga pada sistem manajemen yang memadai. Dengan adanya integrasi teknologi yang baik, guru dapat bekerja lebih efisien, meminimalkan kesalahan administrasi, dan memperoleh umpan balik secara real-time, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengajaran dan kepuasan siswa. Hal ini selaras dengan literatur yang menekankan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam layanan administrasi pendidikan terbukti mampu meningkatkan efisiensi data akademik, komunikasi, dan pelaporan secara signifikan dalam konteks sekolah modern (Aminah et al., 2025). Selain itu, pemanfaatan teknologi pendidikan yang optimal mampu mendukung profesionalisme guru dan keberlanjutan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Gerakan Teknologi Pendidikan (GTK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelaporan kinerja guru di SMK Negeri 4 Mataram. Semakin baik pengelolaan dan penerapan GTK, semakin sistematis dan terukur pelaporan kinerja guru, khususnya dalam konteks digital. Penggunaan aplikasi GTK membantu memperjelas tujuan kinerja, meningkatkan kompetensi individu, serta mendorong keterlibatan guru dalam proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa teknologi pendidikan tidak hanya mempermudah pengelolaan administrasi, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan evaluasi kinerja guru secara lebih transparan dan akurat. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan yang perlu diperhatikan, antara lain keterbatasan literasi digital guru dan infrastruktur teknologi yang belum merata. Kedua aspek tersebut menjadi faktor yang dapat memengaruhi optimalisasi penggunaan aplikasi GTK. Oleh karena itu, upaya peningkatan kapasitas digital guru serta penguatan fasilitas teknologi di sekolah menjadi langkah penting agar manfaat aplikasi GTK dapat dirasakan secara maksimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan temuan penelitian, kepala sekolah diharapkan mempertahankan dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi GTK dalam setiap kegiatan administrasi dan pelaporan kinerja guru. Konsistensi penggunaan akan meningkatkan akurasi data dan efektivitas pengelolaan informasi, sehingga keputusan yang diambil lebih berbasis bukti. Sementara itu, guru perlu memanfaatkan aplikasi GTK secara rutin dan teliti dalam pengisian data, agar setiap informasi yang dicatat dapat dimanfaatkan secara optimal untuk evaluasi kinerja dan perbaikan proses pembelajaran. Selain itu, peran siswa juga penting dalam mendukung pemanfaatan teknologi pendidikan. Dengan disiplin dalam mengikuti jadwal belajar dan kegiatan sekolah,



data siswa terkait kehadiran, penilaian, serta administrasi lainnya dapat tercatat dengan baik, sehingga sistem GTK berjalan lebih efektif. Secara keseluruhan, keterlibatan semua pihak kepala sekolah, guru, dan siswa akan memastikan bahwa penerapan teknologi pendidikan membawa dampak positif terhadap kualitas pengelolaan kinerja guru dan pembelajaran di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amemasor, S. K., Oppong, S. O., Ghansah, B., Benuwa, B.-B., & Essel, D. D. (2025). A Systematic Review On The Impact Of Teacher Professional Development On Digital Instructional Integration And Teaching Practices. *Frontiers In Education, 10*, 1541031. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1541031>
- Amin, A. A., Yusuf, F., & Pada, A. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Platform Ruang GTK (Guru Dan Tenaga Kependidikan) Terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 10*(1). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/23242>
- Aminah, S., Rahmah, R., & Ismail, I. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2), 25118. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/25118>
- Anggraini, A. D. (2025). Integrasi Teknologi Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Berbasis Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kiprah Pendidikan, 4*(3), 401–410. <https://kpd.ejournal.unri.ac.id/index.php/kpd/article/view/367>
- Azizi, M. H., Putra, I. M., & Saman, S. (2024). Adaptasi Guru Terhadap Teknologi Pendidikan Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 1*(1), Article 88584. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/88584>
- Camarini, N. P. I., Riastini, P. N., & Suarjana, I. M. (2024). Permasalahan Penggunaan Aplikasi Digital: Studi Masalah Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan, 4*(2), 158–165. <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i2.62701>
- Elmi, N. Y., Juliandri, D., Hidayatullah, R., & Hadeli, H. (2025). Urgensi Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*(2), 11930–11938. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/26638>
- Faizah, I., Qur'aini Nurdiniyya, Y., Munastari Ningsih, I., & Sudadi. (2025). Transformasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengelolaan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(04), 4333–39. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/34450>
- Febrian, R. A., Wardhani, A. W., Assyarofi, R. H., Belarossa, S., Qonita, M. U., Wibowo, B. O., & Wahyudi, D. (2025). Inovasi Digital: Upaya Efisiensi Beban Administrasi Guru Dalam Transformasi Kinerja Di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*(3), 39957–39966. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/35142>
- Haryaka, U., Razak, N. K., Rachman, F., Tung, K. Y., & Judijanto, L. (2025). Integrating Digital Literacy, Critical Thinking, And Collaborative Learning: Addressing



- Contemporary Challenges In 21st Century Education. *Journal Of Hunan University Natural Sciences*, 52(3). <https://doi.org/10.55463/issn.1674-2974.52.3.9>
- Ismawanti, A., Sastrawati, E., & Alirmansyah. (2025). Kendala Guru Dalam Penggunaan Aplikasi *Ruang GTK* Di Sekolah Dasar: Implikasi Terhadap Efisiensi Beban Kerja Dan Profesionalisme. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/33517>
- Kusmiran, E., Aswad, F. H., Winata, G., & Istiani, A. (2025). Inovasi Monitoring Disiplin Dan Kinerja Guru: Integrasi E-Presensi Dan E-Lapkin Dalam Sistem Informasi Berbasis Digital. *Jurnal Administrasi Pendidikan Dan Konseling Pendidikan*, 6(1). <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/japkp/article/view/35404>
- Ma, H., & Ismail, L. (2025). Bibliometric Analysis And Systematic Review Of Digital Competence In Education. *Humanities And Social Sciences Communications*, 12, Article 185. <https://doi.org/10.1057/s41599-025-04401-1>
- Maretta, R. P., & Maiha, S. (2025). Peran Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dalam Transformasi Pendidikan. *Journal Educatione*, 2(1). <https://journal.univgresik.ac.id/index.php/je/article/view/233>
- Marnoko, M. (2025). Strategies For Developing Teacher Professional Competence In The Era Of Digital Transformation In Education: A Literature Review. *Indonesian Journal Education*, 4(4), 105–111. <https://jurnal.larisma.or.id/index.php/ije/article/view/1354>
- Masinambow, C. J. R., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2025). Inovasi Digital Dalam Manajemen Sekolah: Meningkatkan Kinerja Pendidikan Di Era Teknologi. *Academy Of Education Journal*, 16(1), 8–17. <https://doi.org/10.47200/aoej.v16i1.2686>
- Maulana, M., Wijaya, C., & Algifari, R. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Program Pengembangan Profesional Berkelanjutan Berbasis Teknologi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2). <https://ojs.pustakapublisher.com/index.php/jurnalilmupendidikan/article/view/35>
- Nabilah, T. A. N., Murtianingsih, M., & Dura, J. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Dengan Kompetensi Guru Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada SMP Islam Syifaul Qulub Gresik). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7351–7360. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13511>
- Nasrul, M., Hidayat, F., Purnama Dewi, W., & Musa, A. (2025). Pelatihan Integrasi TPACK Sebagai Strategi Penguatan Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3). <https://ojs.pustakapublisher.com/index.php/jurnalilmupendidikan/article/view/43>
- Osorio Vanegas, H. D., Segovia Cifuentes, Y. D. M., & Sobrino Morrás, A. (2025). Educational Technology In Teacher Training: A Systematic Review Of Competencies, Skills, Models, And Methods. *Education Sciences*, 15(8), 1036. <https://doi.org/10.3390/educsci15081036>
- Redecker, C. (2022). European Framework For The Digital Competence Of Educators: Digcompedu. *Publications Office Of The European Union*. <https://doi.org/10.2760/178382>



**EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi**

Vol. 6, No. 2, Januari-April 2026

e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/edutech>



Zheng, L., Liu, T., Feng, Y., Gu, X., & Yu, M.-H. (2024). Dynamic Teacher's Technology Adoption During The COVID-19 Pandemic. *SAGE Open*, 14(1). <https://doi.org/10.1177/21582440241237858>